



DAMPAK SEKS BEBAS BAGI KEHIDUPAN MORAL REMAJA

SKRIPSI

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat**

Oleh

ANJELINUS RIVALDO HAKUNG

NPM: 20.75.6749

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO


2024

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

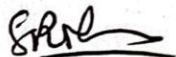
1. Nama : Anjelinus Rivaldo Hakung
2. NPM : 20.75.6749
3. Judul : Dampak Seks Bebas Bagi Kehidupan Moral Remaja

4. Pembimbing:

1. Ferdinandus Sebho, S. Fil., Lic.
(Penanggung Jawab)

: 

2. Maria Imakulata Tere, M.Pd.

: 
:

3. Dr. Philipus Ola Daen

: 
:

5. Tanggal diterima

: 15 Maret 2023

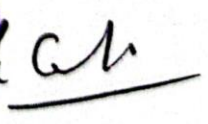
6. Mengesahkan:
Wakil Rektor I



Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui
Rektor IFTK Ledalero




Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat

Pada
29 Mei 2024

Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

Rektor



Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

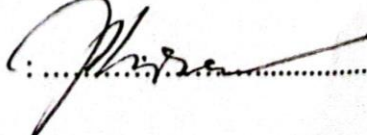
1. Ferdinandus Sebho, S. Fil., Lic.


:.....

2. Maria Imakulata Tere, M.Pd.


:.....

3. Dr. Philipus Ola Daen


:.....

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anjelinus Rivaldo Hakung

NPM : 20.75.6749

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi secara akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 2024

Yang menyatakan



Anjelinus Rivaldo Hakung

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anjelinus Rivaldo Hakung

NPM : 20.75.6749

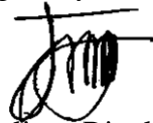
demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul: **Dampak Seks Bebas Bagi Kehidupan Moral Remaja**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelolah dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis /pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero, Maumere.

Pada tanggal:

Yang menyatakan



Anjelinus Rivaldo Hakung

KATA PENGANTAR

Perilaku seks bebas adalah salah satu perilaku yang menyimpang dari ajaran moral. Dalam hal ini, remaja merupakan salah satu contoh elemen yang kerap melakukan seks bebas. Oleh karena itu, seks bebas dapat dianggap sebagai persoalan yang harus segera dicegah dan diatasi secara bijaksana. Berdasarkan kenyataan demikian, pertanyaan yang muncul adalah mengapa hal itu terjadi? Untuk menanggapi pertanyaan ini, penulis mengasumsi bahwa hal itu terjadi karena disebabkan oleh berbagai faktor hingga pada lahirnya menjerumuskan remaja pada perilaku seks bebas. Salah satu faktor utamanya yakni kurangnya perhatian orang tua terhadap setiap proses pertumbuhan dan perkembangan anak remajanya. Perlu diperhatikan bahwa setiap remaja, pertama-tama mengalami pertumbuhan dan perkembangan pada lingkungan keluarga. Keluarga menjadi peran sentral dalam membentuk kepribadian seorang remaja. Peran sentral orang tua dalam memberikan perhatian kepada remaja terkait pertumbuhan dan perkembangan kepribadiannya tidak boleh dianggap sebagai sebuah tugas yang sepele. Perhatian yang diberikan oleh orang tua dapat memengaruhi pola perilaku moral remaja dalam setiap tindakan yang dibuat.

Perilaku seks bebas yang marak terjadi dalam kehidupan remaja tentu dapat memberikan dampak buruk atau dampak negatif terhadap pertumbuhan dan perkembangan kepribadiannya. Dampak yang ditimbulkan dari perilaku seks bebas ini yakni, mengalami kehamilan di usia muda, aborsi, cemas yang berlebihan, depresi, penyakit seksual (HIV-AIDS) dan tak jarang kerap melakukan aksi bunuh diri. Dampak-dampak yang ditampilkan di atas mewakili sebagian dari dampak yang terjadi pada kehidupan remaja. Untuk itu, agar remaja tidak mengalami hal-hal tersebut, mereka perlu mendapatkan pendidikan, pengawasan dan sosialisasi mengenai bahayanya perilaku seks bebas. Ada banyak para anak remaja mengatakan bahwa seks itu sesuatu yang biasa terjadi pada remaja. Namun demikian, justru hal inilah yang dapat memicu remaja untuk melakukan hubungan seks bebas, karena hal tersebut sudah dianggap sebagai hal yang biasa. Oleh karena itu, pandangan seks sebagai sesuatu yang biasa terjadi pada remaja harus segera

ditangani dan diatasi, sebab jika terlambat maka hubungan seks bebas akan sering terjadi dan tidak akan teratasi secara baik dan benar.

Berdasarkan realitas yang terjadi, penanaman nilai-nilai moral pada remaja dalam proses pertumbuhan dan perkembangannya tentu dapat mengarahkan remaja pada hal-hal yang positif. Penanaman nilai-nilai ini moral kepada remaja, pertama-tama dimulai dari lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Lingkungan keluarga dapat memberikan pengertian dan pemahaman yang benar mengenai penyebab dan dampak yang ditimbulkan dari perilaku seks bebas. Selain itu, pada lingkungan sekolah, remaja dapat diberi informasi secukupnya tentang perubahan-perubahan yang terjadi pada dirinya, terkhusus perubahan pada bidang biologis. Di samping itu, pada lingkungan masyarakat, remaja dapat mempelajari bagaimana menjalani kehidupan bersama dengan orang sekitar atau orang lain. Dengan demikian, perilaku seks bebas pada remaja dapat ditangani secara bijaksana.

Penulis sungguh menyadari bahwa proses penyelesaian skripsi ini tidak akan berhasil tanpa campur tangan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

Pertama, puji dan syukur kepada Tuhan Yang Mahakuasa, karena rahmat dan cinta-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat pada waktunya.

Kedua, Pater Ferdinandus Sebho, S. Fil., Lic., selaku dosen pembimbing yang telah dengan sabar dan setia membimbing, mengoreksi dan mengarahkan penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, tanpa bantuan beliau, penulis tidak mungkin menyelesaikan tulisan ini tepat pada waktunya.

Ketiga, Sr. Maria Imakulata Tere, M.Pd selaku dosen penguji yang telah dengan sangat teliti dan bijaksana memberikan kritikan dan saran yang konstruktif demi perbaikan dan perampungan tulisan ini.

Keempat, kepada Lembaga Pendidikan Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero yang telah menanamkan banyak pengetahuan dan pengajaran iman yang benar kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan ini.

Kelima, kepada Lembaga Seminari Tinggi Santo Petrus Ritapiret yang telah memberikan sarana dan prasarana bagi penulis untuk dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Secara khusus kepada Rm. Rus Sina selaku pembina tingkat

empat (IV), yang telah memberikan motivasi dan dorongan kepada penulis untuk menyelesaikan tulisan ini.

Keenam, kepada orang tua tercinta Bapak Hermanus Hakung dan Mama Estermina Jaina, saudara Silfianus Jehamu Hakung dan saudari Kristiana Indri Hakung yang telah mendukung penulis dengan caranya masing-masing sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Ketujuh, kepada kakak tingkat dan teman-teman Zesvier 64 secara khusus kakak Marno, Fino Gesing, Venan Vensinyo, Oskar Widodo, Andy Towa, Apong Boruk serta kepada saudara Rino, saudari Selvi, saudari Clara, dan Sr. Indah yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini, tentu tidak terlepas dari berbagai kekurangan-kekurangan. Untuk itu, kritik dan masukan dari pembaca sekalian, senantiasa penulis nantikan, demi upaya penyempurnaan skripsi ini.

Akhirnya, kepada pembaca sekalian, penulis mengucapkan selamat membaca dan menelaah lebih dalam skripsi penulis. Penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca yang memiliki perhatian khusus terhadap masalah sosial khususnya pada perilaku seksual pada remaja.

Ledalero, 2024

Penulis

ABSTRAK

Anjelinus Rivaldo Hakung, 20.75.6749. **Dampak Seks Bebas bagi Kehidupan Moral Remaja**. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Filsafat-Agama Katolik, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2024.

Penelitian ini bertujuan untuk: *pertama*, mengulas pertumbuhan, perkembangan, dan tindakan moral remaja. *Kedua*, menjelaskan perilaku seks bebas yang ada dalam kalangan remaja, mencakup faktor penyebab dan pendorong terjadinya perilaku seks bebas. *Ketiga*, menjelaskan dampak negatif perilaku seks bebas terhadap kehidupan moral remaja.

Penelitian yang dilakukan penulis menggunakan metode kualitatif deskriptif. Penulis mengkaji dan menganalisis data-data tentang remaja dan seks bebas dari pelbagai buku, jurnal ilmiah, kamus, majalah, internet maupun artikel-artikel yang berhubungan dengan persoalan perilaku seksual pada remaja.

Berdasarkan hasil penelitian, penulis menyimpulkan tiga hal. *Pertama*, perilaku seks bebas pada remaja dipengaruhi oleh minimnya pendidikan seks dalam keluarga, sekolah dan masyarakat. *Kedua*, perilaku seks bebas di kalangan remaja disebabkan oleh aspek internal dan aspek eksternal. Aspek internal yang dimaksud berkaitan dengan cara pandang tentang seks sebagai sesuatu yang tabu untuk dibicarakan. Hal ini berdampak pada minimnya pemahaman dalam diri remaja tentang seks, seksualitas, dan pengungkapan kecenderungan seksual. Aspek eksternal mengacu pada minimnya pendidikan seksualitas dalam keluarga, pergaulan bebas, dan pengaruh media massa. *Ketiga*, perilaku seks bebas memengaruhi perkembangan moral dalam diri remaja. Selain itu, perilaku seks bebas berdampak negatif bagi perkembangan moral remaja, yakni merosotnya nilai kejujuran dan tanggung jawab, serta pemahaman yang keliru tentang identitas diri. Oleh karena itu, dibutuhkan tindakan konkret untuk mengatasi dan mencegah perilaku seks bebas pada remaja. Upaya pencegahan perilaku seks bebas di kalangan remaja membutuhkan keterlibatan keluarga, sekolah, masyarakat, dan pemerintah.

Kata kunci: remaja, seks bebas, dan moral

ABSTRACT

Anjelinus Rivaldo Hakung, 20.75.6749. The Impact of Free Sex on the Moral Life of Teenagers. Thesis. Undergraduate Program, Catholic Philosophy-Religion Study Program, Ledalero Institute of Creative Philosophy and Technology, 2024.

This research aims to: first, review the growth, development, and moral actions of adolescents. Second, to explain the free sexual behavior that exists among teenagers, including the factors that cause and encourage the occurrence of free sexual behavior. Third, to explain the negative impact of free sexual behavior on the moral life of adolescents.

The research conducted by the author uses descriptive qualitative methods. The author reviews and analyzes data about adolescents and free sex from various books, scientific journals, dictionaries, magazines, the internet and articles related to the issue of sexual behavior in adolescents.

Based on the research results, the author concluded three things. First, free sexual behavior in adolescents is influenced by the lack of sex education in the family, school and society. Second, free sexual behavior among adolescents is caused by internal and external aspects. The internal aspect in question relates to the perspective of sex as something taboo to talk about. This has an impact on the lack of understanding in adolescents about sex, sexuality, and disclosure of sexual tendencies. The external aspect refers to the lack of sexuality education in the family, promiscuity, and the influence of mass media. Third, promiscuous sexual behavior affects the moral development of adolescents. In addition, promiscuous sexual behavior has a negative impact on the moral development of adolescents, namely the decline in the value of honesty and responsibility, as well as a misunderstanding of self-identity. Therefore, concrete actions are needed to overcome and prevent free sexual behavior in adolescents. Efforts to prevent promiscuous sexual behavior among adolescents require the involvement of families, schools, communities, and governments.

Keywords: adolescents, free sex, and morals

DAFTAR ISI

LEMBARAN JUDUL	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....	ii
LEMBARAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penulisan.....	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penulisan.....	8
1.3.1 Tujuan Umum	8
1.3.2 Tujuan Khusus	8
1.4 Metode Penulisan.....	8
1.5 Sistematika Penulisan.....	9
BAB II PERKEMBANGAN REMAJA DAN NILAI MORAL.....	10
2.1 Pengertian.....	10
2.1.1 Pengertian Etimologis	10
2.1.2 Menurut Kamus Kamus Besar Bahasa Indonesia	11
2.2.2 Menurut Ahli.....	11
2.2.2.1 Harold Aberty.....	11
2.2.2.2 Anna Freud.....	12
2.2. Ciri-Ciri Masa Remaja	13
2.2.1 Masa Remaja Sebagai Periode Penting.....	13
2.2.2 Masa Remaja Sebagai Periode Peralihan	13

2.2.3 Masa Remaja Sebagai Periode Perubahan	14
2.2.4 Masa Remaja Sebagai Usia Bermasalah	15
2.2.5 Masa Remaja Sebagai Masa Pencarian Indentitas Diri.....	15
2.2.6 Masa Remaja Sebagai Usia Yang Menimbulkan Ketakutan	16
2.2.7 Masa Remaja Sebagai Ambang Masa Dewasa	16
2.3 Faktor-Faktor Memengaruhi Perilaku Remaja.....	17
2.3.1 Keluarga	17
2.3.2 Sekolah.....	18
2.3.3 Teman Sebaya	18
2.3.4 Lingkungan	19
2.4. Perkembangan Perilaku Remaja	20
2.4.1 Perilaku Positif.....	20
2.4.1.1 Memiliki Kepercayaan Diri.....	20
2.4.1.2 Berani Mengambil Risiko	20
2.4.1.3 Mudah Beradaptasi dan Mudah Bergaul.....	21
2.4.2 Perilaku Negatif	21
2.4.2.1 Sikap Memberontak	22
2.4.2.2 Emosional.....	22
2.4.2.3 Mudah Depresi	23
2.4.2.4 Salah Pergaulan.....	23
2.5 Pengertian Moral.....	24
2.5.1 Secara Umum.....	24
2.5.2 Moral Secara Khusus	25
2.6 Unsur-Unsur Tindakan Moral Remaja.....	25
2.6.1 Pengetahuan	25
2.6.2 Kebebasan	27
2.6.3 Tanggung Jawab.....	28
2.7 Kesadaran Moral Remaja.....	29
2.7.1 Hati Nurani.....	29
2.7.2 Kesadaran Akan Panggilan Hidup	31
2.8 Kesimpulan	32
BAB III SEKS BEBAS SEBAGAI PENGHAMBAT PERTUMBUHAN DAN	
PERKEMBANGAN REMAJA.....	33

3.1 Pengantar.....	33
3.2 Pengertian Seks dan Seksualitas	33
3.2.1 Seks	33
3.2.2 Pengertian Seksualitas.....	34
3.3 Pengertian Seks Bebas	35
3.3.1 Secara Umum.....	35
3.3.2 Secara Khusus	36
3.4 Berbagai Konsep Mengenai Seks Yang Mengarah Pada Seks Bebas.....	36
3.5 Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Seks Bebas Pada Remaja	37
3.5.1 Faktor-Faktor Internal	38
3.5.1.1 Diri sendiri	38
3.5.1.2 Usia	38
3.5.1.3 Hasrat Seksual.....	39
3.5.2 Faktor Eksternal	40
3.5.2.1 Minimnya Pendidikan Seksualitas dalam Keluarga.....	40
3.5.2.2 Orang tua.....	41
3.5.2.3 Ekonomi Keluarga	41
3.5.2.4 Pengertian Tentang Seks Yang Salah	42
3.5.2.5 Pergaulan Bebas	43
3.5.2.6 Pengaruh Media Massa	43
3.5.2.7 Pendidikan yang Kurang Tepat.....	44
3.6 Kesimpulan	45
BAB IV DAMPAK SEKS BEBAS TERHADAP MORAL REMAJA.....	46
4.1 Pengantar.....	46
4.2 Dampak Umum Seks Bebas.....	47
4.2.1 Dampak Fisik	47
4.2.1.1 Kehamilan di Usia Muda	47
4.2.1.2 Menyebarnya Penyakit HIV-AIDS	48
4.2.1.4 Aborsi.....	48
4.2.2 Dampak Psikologis.....	49
4.2.2.1 Rasa Bersalah.....	49
4.2.2.2 Kecemasan	50
4.2.2.3 Depresi	51

4.2.2.4 Bunuh Diri.....	52
4.2.3 Dampak Sosial	53
4.2.3.1 Penolakan dari Masyarakat	53
4.2.3.2 Mendapat Stigma Negatif	54
4.3 Nilai-Nilai Moral Yang Terancam Akibat Perilaku Seks Bebas	55
4.3.1 Nilai Kejujuran.....	55
4.3.2 Citra Diri	56
4.3.3 Nilai Tanggung jawab	56
4.3.4 Nilai Kehidupan	57
4.3.5 Sikap Menghargai Martabat Setiap Orang	58
4.4 Upaya-Upaya Praktis Dalam Mengatasi Seks Bebas Pada Remaja.....	59
4.4.1 Peran Keluarga.....	59
4.4.2 Peran Sekolah.....	61
4.4.3 Peran Masyarakat.....	62
4.4.4 Peran Pemerintah	63
4.5 Menjadi Remaja Yang Bebas Dari Perilaku Seks Bebas.....	64
4.5.1 Memberikan Pendidikan Seks Bebas Sejak Dini.....	65
4.5.2 Perbanyak Kegiatan Positif.....	65
4.5.3 Berpendirian Kokoh.....	66
4.5.4 Meningkatkan Peran Organisasi Pemuda.....	66
4.6 KESIMPULAN	67
BAB V KESIMPULAN.....	68
5.1 Kesimpulan	68
5.2 Saran.....	70
5.2.2 Pemerintah.....	71
5.2.3 Orang tua.....	71
5.2.4 Sekolah.....	72
5.2.5 Remaja.....	72
5.2.6 IFTK.....	73
BIBLIOGRAFI.....	74